

# **KUALITAS HASIL BUSANA KERJA MENGGUNAKAN LINING KAIN ERRO DAN KAIN ASAHI**

Fitrah Sakdiyah<sup>1</sup>, Sri Endah Wahyuningsih<sup>1</sup>, dan Nabila Fitria Ainul Hukma<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang<sup>1</sup>,  
Program Studi Pendidikan Teknik Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta<sup>2</sup>

sakdiyahfitrah@gmail.com, s.endah32@mail.unnes.ac.id, nabilafitria.2020@student.uny.ac.id

**Abstract.** *The purposed of the research was to describe about the quality of work cloth with erro and asahi fabric lining. The method of the research was an experiment research with quantity data. The steps of this research were 1) product of work cloth , 2) fitting by experts, 3) data analysis, 4) result. Data collection methods in this research are observations, literature review, and observasion sheet . Data analysis techniques used descriptive percentage. The result of the product validation aspect got 82% (very good) and assesment of instrument got 84,4% (very good). The conclutions of this research was needed to describe of quality of work cloth with erro and asahi fabic lining. The quality of work cloth with erro got 92,88% (very comfortable) for the comfortable and asahi fabric got 74,88% (comfortable enough). The advice from this research is asahi fabric is less recommended for lining of work cloth.*

**Keywords:** *asahi fabric; erro fabric; lining; work cloth*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kualitas hasil busana kerja menggunakan kain erro dan kain asahi. Metode penelitian ini eksperimen dengan data kuantitatif. Langkah penelitian antara lain 1) hasil produk busana kerja, 2) fitting oleh panelis, 3) analisis data, 4) hasil. Metode pengumpulan data yaitu observasi, studi pustaka, dan lembar pengamatan. Analisis data yang digunakan adalah descriptive persentase. Hasil validasi produk mendapat 82% (sangat baik) dan validasi instrument sebesar 84,4% (sangat baik). Kesimpulan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kualitas dari busana kerja dengan lining kain erro dan kain asahi. Kualitas dari busana kerja menggunakan kain erro untuk kenyamanan mendapat 92,88% (sangat nyaman) dan kain asahi 74,88% (cukup nyaman). Saran dari penelitian ini adalah kain asahi kurang dianjurkan sebagai lining busana kerja.

Kata Kunci: Busana Kerja, Kain Asahi, Kain Erro, Pelapis

## PENDAHULUAN

Busana merupakan kebutuhan primer di samping kebutuhan pangan dan tempat tinggal. Busana dikatakan sebagai kebutuhan primer karena busana berfungsi sebagai penutup aurat, melindungi diri dari cuaca, iklim, gigitan serangga dan gejala alam lainnya yang dapat mengganggu kesehatan seseorang. Busana sebagai kebutuhan sekunder, salah satunya untuk bekerja yang tentunya disesuaikan dengan jenis pekerjaannya. Busana untuk bekerja banyak sekali macamnya, baik dilihat dari jenis pekerjaannya, tempat bekerjanya, maupun siapa pemakainya (wanita atau laki-laki). Jenis busana kerja wanita sendiri diantaranya ada mantelpak, blazer, seragam resmi dari tempat kerja, dan lain-lain (Arifah A. Ariyanto, 2003, hlm. 111).

Busana kerja yang baik seharusnya mampu menunjang aktifitas dalam bekerja. Busana kerja yang mampu menunjang aktivitasnya sehari-hari hendaknya mampu membantu wanita merasa percaya diri, terlihat rapi, namun tidak berbahaya bagi kesehatan juga menjamin kenyamanan dan keleluasaan dalam segala kesibukan sepanjang hari. Busana kerja yang kerap dipilih yaitu untuk penampilan yang menonjolkan profesionalisme tanpa mengesampingkan faktor kenyamanan. Kenyataan di lapangan mengatakan banyak juga busana kerja yang kurang menunjang penampilan si pemakai. Hal tersebut dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari dimana busana kerja ketika sudah dipakai beraktifitas dan berkeresat, namun tidak dibantu dengan pelapis akan menempel pada kulit (lengket) yang membuat bentuk tubuh pemakai terlihat. Pemilihan pelapis yang kurang tepat justru dapat membuat pemakai tidak nyaman seperti merasa panas dan gatal. Padahal tujuan penggunaan pelapis (lining) seharusnya dapat menghindari rasa gatal saat busana dikenakan (Noor Fitrihana, 2011, hlm. 53).

Realita lain yang ditemukan dalam observasi atau pengamatan pada beberapa butik di Semarang, banyak ditemui busana kerja wanita khususnya blus yang sudah menggunakan lining namun kurang memenuhi nilai fungsi dari penggunaan lining itu sendiri. Lining yang baik mampu menutupi detail konstruksi jahitan yang berarti bahan yang digunakan tidak transparan. Namun banyak juga busana yang di jual belum mampu menutupi detail konstruksi jahitan pada penyelesaian bagian dalam busana. Pemilihan warna lining juga perlu diperhatikan agar lebih senada dengan bahan utama (Yuliarma, 2016, hlm. 65). Pemilihan warna lining yang tepat dapat menambah nilai tampilan yang baik pada busana. Namun banyak juga ditemui penggunaan warna lining kurang tepat dipadukan dengan bahan utama yang dipakai. Maka dari itu busana kerja yang nyaman haruslah memperhatikan bahan yang digunakan, baik bahan utamanya maupun bahan lining atau pelapisnya.

Penelitian lain oleh Atiqoh (2011, hlm. 63) pernah melakukan analisis produk pakaian blus untuk mengetahui kualitas produk busana wanita tersebut dengan memperhatikan aspek kenyamanannya. Busana yang nyaman dipakai membuat pemakai bergerak dengan leluasa karena tidak ketat maupun terlalu longgar. Maka dari itu konsumen harus mencari pakaian sesuai dengan ukuran tubuhnya. Kenyataannya busana wanita di pasaran tidak selalu menyediakan ukuran yang sesuai dengan konsumen. Penelitian tersebut juga belum menunjukkan karakteristik busana yang diteliti apakah bervuring atau tidak, berpelapis atau tidak, sedangkan bahan lining yang digunakan sebagai pelapis busana wanita banyak macamnya dan bahan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda sehingga belum ditemukan bagaimana kualitas busana itu sendiri apabila menggunakan suatu lining tertentu. Maka berdasarkan beberapa masalah di atas peneliti ingin mengadakan penelitian untuk mengetahui kualitas busana kerja yang menggunakan bahan vuring tertentu yaitu kain erro dank ain asahi. Peneliti mengangkat permasalahan tersebut dalam sebuah penelitian berjudul “Kualitas Hasil Busana Kerja Menggunakan Lining Kain Erro dan Kain Asahi”.

## METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. (Suharsimi Arikunto, 2013, hlm. 3). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2019 di kampus Universitas Negeri Semarang tepatnya di jurusan PKK, Fakultas Teknik.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, hlm. 117). Populasi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif tata busana yang telah menempuh mata kuliah busana wanita berjumlah 149 orang. Populasi objeknya yaitu hasil busana kerja menggunakan lining erro dan asahi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012, hlm. 118). Sampel menurut Suharsimi Arikunto (2013, hlm.174) adalah sebagian wakil populasi yang diteliti. Metode sampling pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu dengan menentukan responden sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Proses penyebaran lembar pengamatan ditujukan mahasiswa aktif dari Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Semarang yang telah menempuh mata kuliah busana wanita dan memiliki kriteria ukuran tubuh yang sesuai dengan hasil produk busana kerja yang telah dibuat. Jumlah sampel yang di dapat sebanyak 39 mahasiswa.

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, hlm. 60). Variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel tunggal. Variabel tunggal dalam penelitian ini yaitu kualitas hasil busana kerja menggunakan *lining* kain erro dan kain asahi. Tujuannya untuk mengetahui deskripsi kualitas busana kerja menggunakan *lining* kain erro dan kain asahi dengan indikator penilaian yaitu kenyamanan, bahan *lining*, dan tampilan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah 1) Metode observasi, 2) Studi pustaka, 3) Lembar pengamatan. Uji validitas menggunakan angket penilaian kemudian tanggapan diubah dalam bentuk skala interval untuk memudahkan menganalisis tingkat kelayakan instrumen. Hasil dari uji validitas diperoleh hasil 84,4% dikategorikan valid karena batas minimal untuk kriteria baik sebagai instrumen penelitian sebesar 51% (baik). Validitas produk sendiri untuk busana kerja menggunakan kain erro sebesar 82% (kategori sangat baik) dan kain asahi sebesar 87,25%.

Uji reliabilitas angket ahli dihitung menggunakan program SPSS versi 24 dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$\Gamma = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

(Rukaesih dan Ucu, 2016, hlm. 140)

Keterangan:

R = reliabilitas instrument

k = jumlah butir pernyataan

$\sum S_i^2$  = jumlah varians dari respons-respons terhadap tiap butir pernyataan

$S_t^2$  = varians skor total

Hasil dari uji reliabilitas diperoleh nilai rxx 0,68 termasuk kategori tinggi karena berada pada rentang  $0,65 < r < 0,90$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen angket dinyatakan “reliabel” dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian pada mahasiswa.

Analisis data yang diperoleh melalui angket validasi dari ahli dan respon mahasiswa kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif persentase. Skor yang diperoleh dari seluruh aspek yang dinilai kemudian diubah dalam bentuk persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Sudijono, 2003: 40)

Keterangan:

P = persentase (dibulatkan)

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah seluruh nilai

Setelah diketahui persentasenya maka dapat diketahui kualitas hasil busana kerja menggunakan *lining* berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 1. Kriteria Tingkatan Kualitas Busana Kerja Menggunakan *Lining*

No.	Skala penilaian	Klasifikasi	Keterangan
1.	$81,25\% < \text{skor} \leq 100,00\%$	Sangat Baik	Hasil Busana Kerja Sangat Baik
2.	$62,50\% < \text{skor} \leq 81,25\%$	Baik	Hasil Busana Kerja Baik
3.	$43,75\% < \text{skor} \leq 62,50\%$	Kurang Baik	Hasil Busana Kerja Kurang Baik
4.	$25,00\% < \text{skor} \leq 43,75\%$	Tidak Baik	Hasil Busana Kerja Tidak Baik

(Data Penelitian, 2019)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian mengenai kualitas busana kerja menggunakan *lining* kain erro dan kain asahi berdasarkan aspek penilaian yang telah ditentukan. Aspek penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Aspek Yang Dinilai
Kualitas Hasil Busana Kerja Menggunakan Lining Kain Katun Ero dan Kain Asahi	A. Kenyamanan	1. Busana kerja tidak ketat sehingga nyaman saat dikenakan
		2. Busana kerja memberi rasa sejuk ketika dikenakan
		3. Busana kerja mudah dikenakan dan dilepas
	B. Bahan <i>lining</i> memuaskan	4. Tekstur bahan nyaman di kulit
		5. Bahan <i>lining</i> tidak tembus terang dan tidak terlalu tebal
		6. Bahan <i>lining</i> berwarna senada dengan bahan utama
	C. Tampilan	7. Kesan tampilan busana kerja secara keseluruhan

Hasil dari penelitian yang diperoleh untuk mengetahui kualitas hasil busana kerja menggunakan *lining* kain erro dan kain asahi dapat dilihat pada gambar berikut.

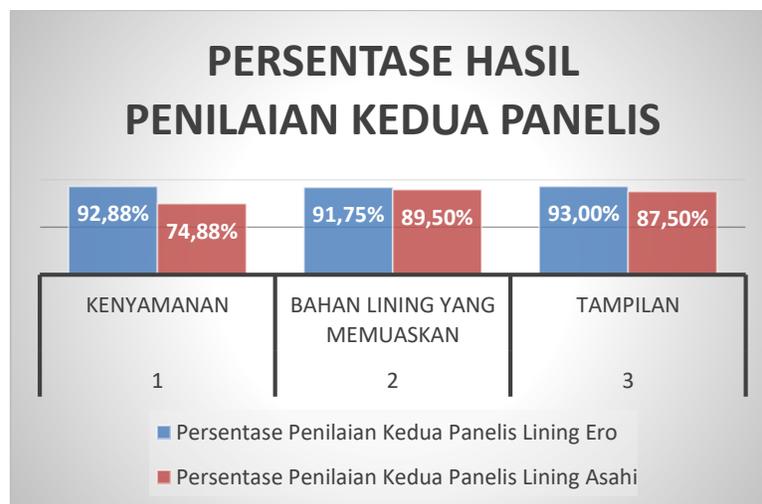


Diagram 1. persentase hasil penilaian kualitas hasil busana kerja menggunakan lining kain erro dan kain asahi tiap indikator berdasarkan penilaian kedua panelis (panelis ahli dan panelis terlatih)

## Pembahasan

1. Kualitas hasil busana kerja menggunakan *lining* kain erro adalah sebagai berikut:

Tingkat kenyamanan busana kerja yang menggunakan *lining* kain erro mendapat nilai sangat tinggi yang artinya busana kerja yang menggunakan kain erro sebagai pelapis pakaian sangat nyaman untuk dikenakan dan dipakai dalam menjalankan aktifitas atau pekerjaan sehari-hari dibanding *lining* kain asahi. Suatu busana akan bernilai lebih apabila memiliki kenyamanan yang tinggi. Begitu juga untuk busana kerja. Maka dari itu busana kerja yang menggunakan *lining* kain erro pada penelitian ini memiliki kenyamanan tinggi dengan rata-rata penilaian panelis ahli dan terlatih 92,88% yang masuk kategori sangat baik. Indikator kedua mengenai pemilihan bahan *lining* yang tidak tembus terang, tidak terlalu tebal, dan warna *lining* yang senada dengan bahan utama. Pemilihan warna vuring memang perlu diperhatikan. Pemilihan warna *lining* sebaiknya menggunakan warna vuring yang senada. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Yuliarma (2016, hlm. 65) yang menyatakan bahwa pada prinsipnya pemilihan warna untuk *lining* sewarna dengan bahan utama pakaian, terutama untuk bahan yang bertekstur tipis. Busana kerja pada penelitian ini menggunakan warna netral yang senada dengan warna dasar bahan utama yakni warna hitam. Hasil penelitian pada indikator kedua dapat disimpulkan bahwa *lining* kain erro sangat sesuai untuk busana kerja dan dianjurkan penggunaannya. Indikator tampilan merupakan penilaian terhadap tampilan secara keseluruhan busana kerja tersebut yang meliputi pembentukan badan terlihat baik, tidak terdapat gelembung pada bagian badan dan terlihat rapi. Pada busana kerja yang menggunakan *lining* kain erro tampilan busana ketika *fitting* sangat baik dengan rata-rata hasil penilaian panelis ahli dan panelis terlatih sebesar 93,00% (kategori sangat baik). Hanya saja kelemahannya terdapat pada pembentukan badan dikarenakan menggunakan ukuran standar pakaian, bukan customade ukuran tiap responden dan bentuk badan setiap orang berbeda-beda.

2. Kualitas hasil busana kerja menggunakan *lining* kain asahi adalah sebagai berikut:

Hasil penilaian indikator kenyamanan busana kerja yang menggunakan *lining* kain asahi sebesar 74,88% yang termasuk dalam kategori cukup baik. Suatu busana akan bernilai lebih apabila memiliki kenyamanan yang tinggi. Begitu juga untuk busana kerja yang merupakan pakaian yang akan dipakai beraktifitas menyelesaikan pekerjaan dalam waktu cukup lama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa busana kerja yang menggunakan *lining* kain asahi cukup nyaman dikenakan. Hasil tersebut tidak lepas dari aspek-aspek penilaian penyusun indikator kenyamanan oleh peneliti. Penentuan indikator bahan *lining* yang memuaskan mengenai *lining* yang digunakan sesuai atau tidak untuk busana kerja berdasarkan aspek yang telah disusun peneliti, diantaranya yaitu bahan *lining* tidak tembus terang dan tidak terlalu tebal, juga bahan *lining* berwarna senada dengan bahan utama. Hasil penelitian pada indikator tersebut menunjukkan bahwa bahan yang digunakan sangat sesuai untuk pelapis busana kerja dengan rata-rata hasil penilaian panelis ahli dan panelis terlatih sebesar 89,50% (kategori sangat baik). Tampilan pada busana kerja secara keseluruhan yang menggunakan *lining* kain asahi termasuk kategori tampilan sangat baik, tidak terdapat gelembung pada bagian badan dan terlihat rapi. Sebanyak 87,50% panelis ahli dan panelis terlatih menyatakan bahwa busana kerja membentuk badan dengan baik dan tidak terdapat gelembung pada bagian badan sehingga terlihat rapi. Busana yang rapi, masyarakat di sekeliling dimana busana tersebut dipakai akan mudah menerimanya karena busanana yang serasi dipandang dan tidak mengganggu dalam pergaulan (Arifah A Riyanto, 2003, hlm. 102). Kesan yang rapi didukung dari jahitan yang baik, bahan *lining* yang baik, dan penyelesaian yang baik.

## SIMPULAN DAN SARAN

Kualitas hasil busana kerja menggunakan lining kain erro sangat baik, diantaranya nyaman dikenakan, bahan kain erro memuaskan dipakai sebagai lining karena tidak tembus terang dan cukup tebal, sehingga konstruksi jahitan tidak terlihat. Tampilan pada blus luar busana kerja secara keseluruhan yang menggunakan lining kain erro yaitu tampilan baik, tidak terdapat gelembung pada bagian badan dan terlihat rapi. Kualitas hasil busana kerja menggunakan lining kain asahi cukup baik, diantaranya busana kerja yang menggunakan lining kain asahi cukup nyaman dikenakan, lining kain asahi tidak tembus terang dan cukup tebal sehingga penyelesaian terlihat rapi karena konstruksi jahitan tidak terlihat. Tampilan busana baik, tidak terdapat gelembung pada bagian badan dan terlihat rapi.

Saran untuk busana kerja menggunakan lining kain asahi yang tidak memberi rasa sejuk ketika dikenakan karena tidak memiliki efek dingin tetapi terasa panas apabila dipakai terlalu lama sehingga kurang enak dikenakan. Apabila dilihat dari aspek tersebut penggunaan lining asahi untuk busana kerja kurang dianjurkan, maka dari itu peneliti lebih menganjurkan penggunaan kain erro sebagai lining atau vuring pelapis pada busana kerja demi kenyamanan pakai.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, Suharsimi. 2006. Manajemen Penelitian Cetakan Ketujuh Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
2. . 2011. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta.
3. Atiqoh. 2011. Analisis Produk Pakaian Jadi Blus Batik Wanita Survei di Pusat Grosir Surabaya. Jurnal Online Universitas PGRI Adi Buana Surabaya VII(13): 59.
4. De Klerk, Helena M dan Lubbe, Stephna. 2008. Female consumer's evaluation of apparel quality: exploring the importance of aesthetics. Jurnal of Fashion Marketing and Management: An International Journal. 12: 36.
5. Ernawati, dkk. 2008. Tata Busana SMK. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
6. Fatimah, S. 2014. Perbandingan Hasil Jadi Vest Dengan Kerah Setali Antara Jenis Ketebalan Lining Taffeta. Jurnal Online Universitas Negeri Surabaya. 3(3)
7. Fitrihana, N. 2011. Memilih Bahan Busana. Yogyakarta: PT Intan Sejati Klaten.
8. Fitrihana, N. 2012. Pengendalian Mutu Busana. Yogyakarta: PT Intan Sejati Klaten.
9. Gaspersz, V. 2005. Total Quality management. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
10. Hariastuti, P, Ni Luh. 2017. Analisis Perancangan Desain Produk Gadukan Guna Meningkatkan Daya Saing Industri Kecil Menengah. Jurnal Ilmiah Teknik Industri Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya.
11. Hendrickson, K. 2009. Interfacings. Washington State University Extension: 2.
12. Idayanti. 2015. Panduan Lengkap Dasar – Dasar Membuat Ilustrasi, Desain, Pola Menjahit Bahan Untuk SMK, Mahasiswa, dan Umum. Yogyakarta: Araska.
13. Maolani, Rukaesih A. dan Cahyana, U. 2016. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
14. Melati. 2017. Pembuatan Blouse Origami Berbahan Kain Katun Dengan Menerapkan 3 Jenis Fusable Interfacing. Jurnal Penelitian Busana dan Desain (JPBD). 1(1)
15. Muliawan, Porrie. 1990. Konstruksi Pola Busana Wanita. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
16. Novita, I. 2017. Perbedaan Hasil Jadi Blus dengan Sapu Tangan Menggunakan Kain Katun. Jurnal Online Universitas Negeri Surabaya 6(3): 77.
17. Ozdemir, Hakan. 2017. Thermal Comfort Properties of Clothing Fabrics Woven With Polyester/Cotton Blend Yarns. Autex Research Journal 17(2): 135-136.
18. Pratiwi, Djati. 2001. Pola Dasar dan Pecah Pola Busana. Yogyakarta: Kasinius.

19. Rachmania, L, dkk. 2012. Analisis Tingkat Kenyamanan Gaun Berukuran L Yang Dibuat Menggunakan Pola Meyneke dan Pola So-En. *Jurnal Teknologi Industri Boga dan Busana* 1(1): 38.
20. Reven, D., dan Ferdinand A. Tae. 2017. Analisis Pengaruh Desain Produk, Kualitas Produk, Harga Kompetitif, dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Pelanggan Nesty Collection Jakarta). *Diponegoro Jurnal of Management* 6(3): 9.
21. Riyanto, Arifah A. 2003. *Teori Busana*. Bandung: Yapemdo
22. Smith, Alison. 2009. *The Sewing Book*. Great Britain: Dorling Kindersley Limited.
23. Soekarno. 2014. *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
24. Spence, Jane. 1969. EC69-454 Lining a Jacket or Coat. *Journal of Historical Material from University of Nebraska-Lincoln Extension*: page 3
25. Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
26. Tim Redaksi. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
27. Wancik. 2006. *Bina Busana: Pelajaran Menjahit Pakaian Wanita Buku II*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
28. Weenas, Jackson R.S. 2013. "Kualitas Produk, Harga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Spring Bed Comforta". *Jurnal Online*. Vol. 1(4):616. Universitas Sam Ratulangi Manado.
29. Yulianti, Dewi. 2010. Mengungkap Sejarah dan Motif Batik Semarang. *Jurnal Online Universitas Diponegoro Jurusan Sejarah*. 20(1).
30. Yuliarma. 2016. *Dasar-dasar Tekstil Pembuatan Busana*. Jakarta: Kencana.
31. Yuwono, C., dan Tanzil, M. Yunita. 2017. Perancangan Koleksi Pakaian Wanita Yang Memberikan Ruang Gerak dan Kenyamanan Untuk Brand Catherine Yuwono. *Jurnal Visual Communication Design* 7(2): 100-104.